

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif berupa angka dan analisis statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diterapkan. Menurut sugiyono (2016:13),” metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.”

Penelitian ini mengenai pengaruh rasio laba kotor, rasio laba operasi dan biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016 – 2018. Dimana rasio laba kotor, rasio laba operasi dan biaya operasional merupakan variabel independen dan pajak penghasilan badan menjadi variabel dependen. Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Secara umum metode kuantitatif adalah penelitian ilmiah secara sistematis terhadap objek dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu rasio laba kotor, laba operasi dan biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2018. Dengan demikian rasio laba kotor sebagai variabel X_1 , rasio laba operasi sebagai X_2 , biaya operasional sebagai X_3 dan pajak penghasilan badan sebagai Y .

3.2. Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80), definisi populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Secara umum populasi merupakan totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakter tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti.

Berdasarkan penjelasan diatas, populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada satu wilayah. Dalam kaitannya juga memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Maka untuk populasi yang ingin digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2018.

❖ Sub Sektor Batu Bara

Tabel 3. 1 Perusahaan yang menjadi Sasaran Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Eneyr Tbk
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
4	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk
5	BSSR	Baramulti Sukses sarana Tbk
6	BUMI	Bumi Resources Tbk
7	BYAN	Bayan Resources Tbk
8	DEWA	Darma Henwa Tbk
9	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
10	FIRE	Alfa Energi Invesma Tbk
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
12	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
13	HRUM	Harum Energy Tbk
14	ITMG	Indo Tambang raya megah Tbk
15	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
16	MBAP	Mitrabara Adiperda Tbk
17	MYOH	Samindo Resources Tbk
18	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
19	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
20	PTRO	Petrosea
21	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
22	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk

Sumber: www.idx.co.id

❖ Sub Sektor Minyak & Gas Bumi

Tabel 3. 2 Perusahaan yang menjadi Sasaran Penelitian (Lanjutan 1)

No.	Kode	Nama Perusahaan
23	ARTI	Ratu Prabu Energy Tbk
24	BIPI	Asrindo Nusantara Insfrastruktur Tbk
25	ELSA	Elnusa Tbk
26	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
27	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
28	MEDC	Medro Energi Internasional Tbk
29	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
30	SURE	Super Energy Tbk
31	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk

Sumber: www.idx.co.id

❖ Sub Sektor Logam & Mineral

Tabel 3. 3 Perusahaan yang menjadi Sasaran Penelitian (Lanjutan 2)

No.	Kode	Nama Perusahaan
32	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
33	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
34	CKRA	Cakra Mineral Tbk
35	DKTF	Central Omega Resources Tbk
36	IFSH	Ifishdeco Tbk
37	INCO	Vale Indonesia Tbk
38	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
39	PSAB	J Resources Asia Pasific Tbk
40	SMRU	SMR Utama Tbk
41	TINS	Timah Tbk
42	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk

Sumber: www.idx.co.id

❖ Sub sektor batu – batuan

Tabel 3. 4 Perusahaan yang menjadi Sasaran Penelitian (Lanjutan 3)

No.	Kode	Nama Perusahaan
43	CTTH	Citatah Tbk
44	MITI	Miti Investindo Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81), sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*.”

Menurut Sugiyono (2016:85) pengertian *purposive sampling* adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu bagi setiap unsur juga anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.” Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada tahun 2016 - 2018. Maka penulis menentukan kriteria untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pemilihan sampel, berikut ini merupakan kriteria dan nama perusahaan yang menjadi pertimbangan dalam penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 - 2018.
2. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan *annual report* dan laporan keuangan tahun 2016 - 2018 secara lengkap.

3.2.3. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini diambil 22 perusahaan dengan menggunakan data - data perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2018.

3.2.4. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel ini *purposive sampling*, penulis bermaksud untuk mengumpulkan data dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga memperoleh data yang menunjang penyusunan laporan penelitian.

Menurut Sugiyono (2016:149), menyatakan bahwa sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Untuk dapat memasukkan unsur yang dianggap khusus dari suatu populasi dimana peneliti mencari informasi. Biasanya sampling jenis ini untuk penelitian khusus. Dalam penelitian ini peneliti mempunyai pertimbangan bahwa sampel yang diambil

memiliki kriteria - kriteria. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Teknik Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2018.	44 Perusahaan
2.	Perusahaan pertambangan yang tidak lengkap menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2018.	22 Perusahaan tidak lengkap
Total Perusahaan		22 Perusahaan
Total Sampel yang diambil (22 x 3 Periode)		66
Jumlah sampel		22

Sumber: www.idx.co.id

3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1. Variabel Penelitian

Menurut Nuryaman dan Christina (2015:5), objek penelitian adalah “karakteristik yang melekat pada subjek penelitian”. Dalam terminologi penelitian, objek penelitian ini dinamakan variabel penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut dalam penelitian ini mengenai pengaruh rasio laba kotor, rasio laba operasi, biaya operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2018.

1) Variabel Rasio Laba Kotor

Menurut Hery (2015:169), Rasio Laba Kotor merupakan “rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan.”

2) Variabel Rasio Laba Operasi

Menurut Hery (2015:170) Rasio Laba Operasi merupakan “rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba bersih yang sebelum pajak terhadap pendapatan yang di peroleh dari penjualan.”

3) Variabel Biaya Operasional

Menurut Hartono (2011:143) Biaya Operasional merupakan “biaya yang dikeluarkan yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan yang

meliput biaya penjualan dan administrasi, biaya penyusutan, biaya iklan, serta biaya perbaikan dan pemeliharaan.”

3.3.2. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2016:38) secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai “atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu dengan lain atau satu obyek dengan obyek lain.” Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan nya.

Menurut Acep Edison (2018:154), operasional variabel merupakan “suatu cara mengoperasionalkan variabel sehingga diperbolehkan nilai dan gambaran secara nyata dari suatu variabel.” Terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas (*independen variable*) (X) dan variabel terikat (*dependen variable*) (Y), sesuai dengan penelitian yaitu mengenai pengaruh rasio laba kotor, laba operasi, biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan. dibawah ini adalah penjelasan mengenai variabel.

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel - variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, dalam proses ini dimaksud untuk menentukan skala pengukuran dari masing - masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistika dapat dilakukan secara benar. Berikut adalah operasional variabel dalam penelitian ini :

1. Rasio Laba Kotor

Rasio Laba Kotor (X_1) pada penelitian ini menggunakan indikator GPR di dalam sebuah laporan keuangan atau ICMD. Untuk mengetahui rasio laba kotor ini, diukur dengan pengukuran sebagai berikut:

$$GPR = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

2. Rasio Laba Operasi

Rasio Laba Operasi (X_2) pada penelitian ini indikator OPR untuk membandingkan laba operasi dengan pendapatan suatu perusahaan. dapat diukur dengan pengukuran sebagai berikut:

$$OPR = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

3. Biaya Operasional

Biaya operasional (X_3), dalam penelitian ini menggunakan rasio biaya operasional dan pendapatan operasional. Pengukurannya sebagai berikut.

$$BoPo = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

4. Pajak Penghasilan Badan

Pajak penghasilan badan (Y), dalam penelitian ini mengambil data dari ICMD

3.4. Instrument Penelitian

Secara umum instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki, suatu masalah. Juga biasa digunakan untuk mengumpulkan dan mengolah. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan yang digunakan sebagai sub variabel nya adalah variabel independen dan variabel dependen. Sedangkan yang menjadi indikator nya variabel independen yaitu rasio laba kotor, rasio laba operasi dan biaya operasional. sedangkan yang menjadi variabel dependen nya adalah pajak penghasilan badan. berikut ini merupakan tabel instrumen penelitian.

Tabel 3. 6 Instrumen Penelitian

Variabel penelitian	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
Rasio Laba Kotor (X1)	Rasio laba kotor merupakan rasio profitabilitas untuk membandingkan laba kotor dengan pendapatan.	$GPR = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$	Rasio
Rasio Laba Operasi	Rasio laba operasi merupakan rasio profitabilitas untuk membandingkan laba operasi dengan pendapatan suatu perusahaan	$OPR = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$	Rasio
Biaya Operasional	Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi, biaya penyusutan, iklan, serta biaya perbaikan dan pemeliharaan.	$BoPo = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio

3.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk lebih sistematis dan efisien dalam mengerjakan penelitian, maka dibuatlah lokasi dan waktu penelitian. Adapun lokasi dan waktu penelitian dibuat berdasarkan *real time* yang dilakukan oleh penelitian ini. Adapun lokasi dan waktu penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi

Objek penelitian penulis adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun dalam pengambilan data dilakukan dengan mengunjungi *website* resmi dari Bursa Efek Indonesia yaitu idx.co.id.

Selain itu diambil dari *website* resmi di masing - masing perusahaan bersangkutan yang dijadikan sebagai sampel, karena data yang dibutuhkan dalam penelitian sudah dipublikasikan oleh perusahaan.

2. Waktu

Dalam pembuatan skripsi ini berlangsung terhitung sejak pembagian surat keputusan Pembimbing pada bulan Februari 2020, dan masih berlangsung hingga saat ini yaitu bulan Juli 2020.

Tabel 3. 7 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan dan Tahun																							
	Mar-20				Apr-20				Mei-20				Jun-20				Jul-20				Agu-20			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pembuatan Proposal																								
Bimbingan Proposal																								
Seminar Proposal																								

Keterangan : Realisasi : 

Rencana : 

3.6. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam proses penyusunan skripsi ini, dilakukan dengan cara mencari data dari sumber buku yang berkaitan dengan judul penelitian serta mencari data dari *website* resmi berupa jurnal-jurnal akuntansi, skripsi akuntansi terdahulu serta mengumpulkan data - data tersebut yang berkaitan dengan profitabilitas biaya operasional dan pajak penghasilan badan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2018. Berikut cara prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Metode pengamatan atau dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen - dokumen yang terdapat pada perusahaan. pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi melalui pengumpulan,

pencatatan, dan pengkajian data sekunder. Pengumpulan tersebut berupa laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan yang *go public*. Dan telah di publikasikan oleh *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Data yang diambil dalam penelitian ini merupakan data laporan keuangan perusahaan pertambangan secara berturut - turut mempublikasikan selama 3 tahun dari tahun 2016 - 2018.

2. Kepustakaan

Penelitian kepustakaan secara umum merupakan penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan atas karya ilmiah. Baik yang sudah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan. Penelitian ini dilakukan dengan melihat dan mempelajari karya tulis yang sudah dipublikasikan oleh peneliti atau penulis terdahulu. Dengan tujuan agar peneliti ini menjadi terarah dan sesuai dengan permasalahan yang ada dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan mempelajari buku, literatur, referensi, dokumen. Adapun teknik prosedur pengumpulan data dilakukan dengan melakukan telaah pustaka dan jurnal - jurnal ilmiah.

3.7. Teknik Analisis

Menurut Sugiyono (2016:147) teknis analisis data merupakan “kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.” Pada penelitian ini menggunakan *regresi linier* berganda sebagai teknik analisis yang dipakai dalam mengelola data, untuk melihat pengaruh profitabilitas biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan. Untuk mengetahui apakah data yang digunakan memenuhi syarat dilakukan uji klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Selain itu, dilakukan analisis koefisien korelasi untuk melihat seberapa besar keterkaitan hubungan antara kedua variabel independen dengan variabel dependen dan determinasi untuk melihat persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta dilakukan uji signifikan yaitu uji t dan uji f. untuk alat analisis yang digunakan adalah SPSS versi 16.

3.7.1. Analisis Statistika Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012:92), skala pengukuran merupakan “kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang

ada dalam alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.”

Menurut Sujarweni (2014:29) statistik deskriptif adalah “pengelolaan data yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang meliputi nilai mean (rata-rata), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, ranger, kurtosis dan *skewness* atau kemencengan distribusi.”

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Iman Gunawan (2016:92), Uji asumsi klasik merupakan “uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut, guna menjawab hipotesis penelitian.” Dikarenakan dalam suatu penelitian kemungkinan adanya masalah dalam analisis regresi cukup sering dalam mencocokkan model prediksi ke dalam sebuah model yang dimasukan ke dalam sebuah serangkaian data. Hasil pengujian hipotesis yang baik adalah pengujian yang tidak melanggar asumsi - asumsi klasik yang mendasari model regresi linier berganda.

3.7.2.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) uji normalitas bermaksud untuk “menguji apakah pada saat model regresi, variabel pengganggu ataupun residual mempunyai distribusi normal.” Model regresi yang bagus mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Sebagaimana diketahui uji t dan uji F memperkirakan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi tersebut dilanggar maka akan terjadi uji statistik menjadi tidak valid bagi jumlah sampel kecil.

3.7.2.2. Uji Multikolinieritas

Menurut Santosa (2014:183) model regresi yang baik yaitu model regresi yang tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pengujian multikolinieritas tersebut dilihat dari bahwa besarnya nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih dan tidak diutarakan bagi variabel independen lainnya. Maka apabila nilai *Tolerance* yang

rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cut off* yang biasanya dipakai akan membuktikan bahwa adanya multikolinieritas yaitu nilai *Tolerance* $<0,1$ atau $VIF >10$. Namun apabila nilai $VIF <10$ atau nilai *Tolerance* $>0,1$ bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas.

3.7.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sunyoto ((2016:90) menyatakan bahwa keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara *standarized value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (SRESID), ada baiknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya).

3.7.2.4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali dan Ratmono (2016:110), uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Autokorelasi timbul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual atau kesalahan pengganggu tidak bebas dari observasi ke observasi lainnya. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin Watson* (DW). Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan *Durbin Watson* hipotesis yang akan di uji adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji *Durbin Watson*

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak Tolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber: Ghazali 2016

3.7.3. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2016:64), hipotesis merupakan “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.”

3.7.3.1. Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2014:227), analisis regresi berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predador dimanipulasi atau di naik turunkan nilainya. Analisis regresi ini mempunyai persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Pajak penghasilan badan

a = Bilangan konstan

b = Angka arah atau Koefisien regresi

x_1 = *Gross profit ratio*

x_2 = *Operating Profit Ratio*

x_3 = Pajak Penghasilan Badan

e = *Error*



3.7.3.2. Uji Statistik t

Menurut Ghozali dan Fitriani (2016:805), menyatakan bahwa pengujian ini dilakukan untuk membuktikan apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan berdasarkan pada nilai t hitung dan t tabel, dan berdasarkan pada nilai signifikansi.

3.7.3.3. Uji Statistik F (Simultan)

Menurut Gudono (2014:144) uji F pada hakekatnya mengukur efektivitas model atau mengukur berapa persen variasi Y yang dapat dijelaskan oleh seluruh variabel independen yang digunakan dengan kriteria penguji tingkat signifikan $\alpha = 0,05$. Tingkat signifikansi 95% atau korelasi kesalahan 5%.

Menurut Algifari (2013:72) pengujian hipotesis secara simultan atau menyeluruh dengan menggunakan uji statistik F. pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau menyeluruh memiliki pengaruh yang sama terhadap dependen. Pengujian ini dilakukan dengan dua cara yaitu berdasarkan nilai F hitung dan F tabel, dan berdasarkan pada nilai signifikansi.

